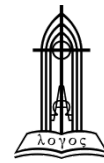


lagi? Hanya dibuang di jalan dan diinjak. Saya sedih sekali ketika banyak orang kristen menjadi barang yang diinjak oleh orang kafir, ketika ada pendeta-pendeta yang di masa tuanya hanya menjadi injakan orang-orang yang menghina kekristenan. Ketika sudah tua mereka berzinah, korupsi, dan curi uang. Tuhan Yesus berkata, jika engkau kehilangan rasa asinmu, berarti fungsi garammu tidak ada lagi, lalu apa gunanya? Maka bukan garam lagi, tidak asin lagi, dan tidak ada orang yang menaruh garam di atas garam. Adakah garam yang kehilangan rasa asinnya? Ada. Garam di Israel banyak mengandung zat kimia, jika terus ditiup angin di padang belantara, maka kadarnya akan berubah dan rasa asinnya akan hilang. Dan garam seperti itu hanya dapat dicampur ke dalam ter, untuk aspal, untuk membuat jalan, dan hanya untuk diinjak. Tuhan Yesus berkata, sebagai orang Kristen engkau harus mencairkan diri, menghancurkan diri, mengorbankan diri, menyangkal diri, dan tidak kelihatan lagi seperti garam. Engkau tidak dapat melihat garam di dalam sup atau makanan, tetapi dapat merasakan bahwa ada garam di dalamnya. Kamu adalah garam dunia, jika

garam kehilangan rasa asinnya, siapa yang dapat mengembalikan rasa asinnya? Tidak ada dan tidak berguna lagi, hanya dibuang dan diinjak. Garam dunia mempunyai dua fungsi penting, pertama memberikan rasa, kedua menyeimbangkan rasa yang tidak enak. Pertama, jika orang kristen di dunia menjadi pemberi rasa pada masyarakat, orang yang suka marah engkau netralkan, yang kurang “asin” engkau tambah sedikit supaya memiliki fungsi, semua yang tidak dapat klop, engkau damaikan, maka *You are the salt of the world*. Kedua, orang Kristen seperti garam yang membereskan dan menghentikan kerusakan, membersihkan kehancuran, menghentikan proses pembusukan. Jika di dunia ini tidak ada garam, dunia akan hancur, dan ini lebih menakutkan dari virus Covid. Karena keberadaan garam, semua kerusakan dapat terselesaikan, alangkah agung dan ajaibnya ciptaan Tuhan. Kiranya Tuhan memberkati kita, mari minta Tuhan menjadikan kita orang kristen yang berfungsi, memberikan rasa pada dunia, mencegah kerusakan, mencegah kebusukan, dan mencegah kehancuran di dunia ini. *We are the salt of the world*. (ringkasan ini belum diperiksa pengkhotbah-SJ)



Matius 5:13

Khotbah hari ini dari Matius 5:13, kamu adalah garam dunia. Kita juga akan membahas mengenai dua kedudukan orang kristen sebagai utusan Tuhan di dunia ini. Dalam Alkitab kalimat kamu adalah garam dunia hanya tertulis satu kali. Dalam ucapan Tuhan Yesus hanya satu kali diucapkan. Dalam keempat injil hanya muncul satu kali. Di dalam sejarah, hanya Tuhan Yesus yang mengajar, kamu adalah garam dunia. Setelah mengajar mengenai sembilan bahagia dalam ayat 1-12, lalu disimpulkan oleh Tuhan Yesus, kamu orang yang berbahagia, dan orang yang berbahagia ini adalah garam dunia seperti yang tertulis dalam ayat selanjutnya yaitu ayat 13. Kamu adalah garam dunia adalah perumpamaan yang paling tepat. Mengapa Tuhan Yesus tidak berkata, kamu adalah gula dunia, kamu adalah kayu dunia, kamu adalah minyak wangi dunia? Semua itu dapat dipakai, tetapi tidak ada istilah yang lebih baik dari istilah kamu adalah garam dunia. Garam ada di seluruh tempat dimana lautan berada. Bumi terdiri dari 78% lautan, lautan adalah wilayah terluas di bumi, melampaui daratan yang terdiri dari sawah, lembah, sungai, gunung, bukit, padang pasir, padang belantara, dan lain-lain. Dan garam berada di tempat terluas di bumi ini. Heran sekali, manusia perlu air setiap hari tetapi ketika minum air laut dapat mati, karena air laut mempunyai kadar garam lebih besar dari yang dibutuhkan tubuh manusia. Garam adalah hal yang paradoks, tetapi Tuhan Yesus berkata, “Kamu adalah garam dunia.” Tuhan Yesus tidak pernah mengucapkan kalimat yang salah dan Tuhan Yesus berkata, langit dan bumi akan berlalu tetapi perkataan-Ku tidak akan berlalu. Kalimat ini diucapkan dua kali oleh Tuhan Yesus. Pertama adalah taurat dari Allah, taurat Tuhan tidak akan lenyap, tertulis dalam Matius 5:18. Kedua dalam Matius 24:35, perkataan-Ku tidak akan berlalu. Tuhan Yesus sengaja berkata demikian, Firman Allah tidak akan berlalu, maka Firman Tuhan Yesus juga tidak akan berlalu, ini membuktikan bahwa Tuhan Yesus bersifat ilahi.

Garam merupakan mineral, tetapi garam berbeda dengan semua mineral karena semua mineral tidak dapat dicairkan, tetapi garam dapat dicairkan. Sifat utama elemen garam mengandung dua elemen dasar, yang menjadi satu elemen khusus. Semua tambang sulit dicairkan, dan yang paling sulit adalah berlian, karena berlian mempunyai kadar kekerasan tertinggi dalam seluruh alam semesta. Garam terbentuk dari dua mineral, yaitu natrium dan klorid, kedua mineral ini adalah racun yang paling menakutkan dan mematikan.

Tetapi heran sekali, Tuhan menciptakan garam memakai natrium dan klorid. Dua mineral ini tergabung bukan secara fisika, tetapi secara kimia, sehingga menetralkan racun, dan inilah garam. Banyak orang kristen bukan orang yang baik, banyak orang Kristen yang jahat, tamak, dan nafsunya luar biasa. Banyak racun di dalam hidup kita sebagai orang kristen, tetapi jika kita serahkan pada Tuhan, dan ditolong kuasa Roh Kudus, *spiritual chemistry* yang menggabungkan kerusakan di bawah kuasa Roh Kudus, maka kita akan menjadi orang yang memberkati dunia. Lihatlah Paulus, ketika ia menganiaya Stefanus, ia sangat senang, betapa jahat hatinya, tetapi orang yang sangat jahat seperti Paulus akhirnya menjadi penginjil terbesar, karena Allah sanggup membuat orang berdosa menjadi orang benar. Di dalam agama Katholik para orang kudus, para santo dipilih dan dikanonisasikan. Di dalam kekristenan kita semua yang ditebus Tuhan Yesus disebut orang kudus. Semua orang kudus melakukan dosa dan bahkan ada yang merupakan pendosa terbesar. Misalnya Agustinus, ia orang yang pintar sekali, tetapi ia seorang penzinah sejak umur belasan tahun. Agustinus hidup sepuluh tahun bersama seorang wanita dan mempunyai anak tanpa menikah. Setelah bertobat dan ingin menjadi hamba Tuhan, ia berpisah dengan wanita tersebut dan tidak ingin menikah seumur hidupnya. Anaknya diambil Agustinus agar wanita itu bebas menikah dengan pria lain, tetapi anak ini akhirnya meninggal. Orang yang berzinah sedemikian rupa dan begitu rusak, akhirnya menjadi orang kudus yang penting di antara para bapak gereja.

Garam terdiri dari racun dan racun, tetapi karena pekerjaan Tuhan akhirnya natrium dan klorid menjadi sodium klorid yaitu garam yang kita makan setiap hari. Jika ingin mengerti Firman Tuhan, jangan hanya mendengar, menghafal, dan tahu tetapi harus jalankan. Banyak pendeta yang tidak dipakai Tuhan karena sudah belajar teologi tetapi tidak menjalankannya. Yang sekolah teologi banyak, yang menjadi hamba Tuhan yang dipakai Tuhan sedikit. Demikian juga banyak orang kristen yang mendengar khotbah, tetapi yang menjalankan sedikit. Dalam puluhan ribu hari hidup kalian, cobalah dua hari memasak tanpa garam, kecap asin dan semua yang asin, maka kalian akan lebih mengerti ayat ini. *When you listen about the salt, now try to isolate yourself two days, eating everything without salt, cooking everything without salt, and then afterward you will*

get the blessing of understanding of what is the meaning of salt ten thousand times more than we never realize it. Karena setiap hari garam telah menjadi berkat dalam hidupmu, maka sampai mati engkau tidak mengerti apa arti garam dalam hidupmu. Karena setiap hari dapat menerima rasa garam, maka engkau sulit mengerti dan memikirkan bagaimana jika tidak ada garam. Kamu adalah garam dunia, untuk menjadi pendeta tidak sulit, menjadi pendeta yang baik, yang bertanggung jawab, yang diberkati Tuhan, dan menjadi berkat bagi orang kristen dan dunia, menjadi garam dunia, sulit sekali.

Kamu adalah garam dunia, orang yang mengerti ayat ini bahagiannya tidak dapat diukur oleh makrifat manusia. Orang yang tidak mengerti ayat ini, ruginya sampai tidak dapat dikalkulasi. Kalimat ini hanya satu kali diucapkan, ketika Yesus berkata pada Nikodemus, bahwa ia harus diperanakkan, kalimat ini juga hanya diucapkan satu kali. Yesus berkata, jangan berdoa seperti orang kafir, mereka mengucapkan kalimat yang diulang-ulang. Kalimat ini menunjukkan bahwa *quality need not to be support by quantity*. Tetapi di dalam penginjilan, *quantity is to prove the truthfulness of our discipleship as an identity which no replace*. Sebagaimana kalimat diperanakkan hanya diucapkan satu kali, dan setiap orang kristen harus mengalami diperanakkan, tidak ada kompromi, tidak ada tawar menawar, demikian juga tidak ada orang kristen yang boleh tidak menjadi garam. Lalu bagaimana supaya menjadi garam? Menjadi garam dengan cara Tuhan bekerja menggabungkan dua racun, Tuhan menggabungkan kedua racun menjadi netral dan membersihkan racun itu sendiri. Garam adalah racun yang membersihkan racun. Jika engkau ada borok, pakai air panas yang dicampur sedikit garam, maka borokmu tidak akan semakin parah. Jika mulutmu sakit atau keluar darah, kumur air garam, maka akan sembuh. Semua rahasia dari manfaat garam telah diketahui manusia sejak beribu tahun yang lalu, tetapi *what is salt*, tidak dipikir. *Where does it come from*, tidak diselidiki. *What is the function*, manusia tahunya garam hanya untuk memasak saja. Kamu adalah garam dunia, kalimat ini berarti bahwa kamu berada di dalam dunia, dan dunia sangat memerlukan kamu. Dunia yang berdosa dan rusak, perlu kehadiran orang Kristen. Kalimat *you are the salt of the world dan you are the light of the world*, membuktikan bahwa dunia sangat membutuhkan orang Kristen. Kapan dunia akan sadar bahwa orang Kristen diperlukan? Ketika orang Kristen tidak ada lagi. Sama seperti yang saya katakan tadi, jika engkau dua hari tidak makan garam, maka engkau akan menghargai keberadaan garam. Makanan yang enak, jika tidak ada garam, betapa kurangnya. **Manusia tidak menghargai anugerah karena terlalu banyak hidup dalam anugerah. Manusia tidak pernah menghargai kesehatan sampai kehilangan kesehatan dan hampir mati karena sakit, lalu baru sadar bahwa**

dahulu bagaimana berbahagia karena memiliki kesehatan. Dunia tidak merasa pentingnya orang Kristen karena setiap hari ada orang Kristen. Orang Kristen dimaki diam, difitnah tidak membalas sehingga mereka menganggap enteng, menganggap bahwa orang kristen memang seharusnya diperlakukan demikian dan tidak apa-apa diperlakukan demikian karena orang kristen tidak balas dendam. Tetapi ketika suatu hari jika Tuhan mengambil orang Kristen dari dunia ini, maka mereka akan sadar bagaimana rasanya jika tidak ada orang Kristen.

Garam adalah tambang yang bersifat metal tetapi garam berbeda dengan semua metal. Garam terdapat di lautan dan pergunungan tetapi semua garam sifatnya sama, dapat dicairkan. Sejak kecil saya bertanya, untuk apa di gunung ada garam? Mengapa Allah memisahkan garam di gunung, di daratan, dan di lautan? Akhirnya saya pelajari satu hal, betapa bijaksananya Tuhan. Manusia tidak dapat hidup tanpa garam di dalam tubuhnya. Jika garam tidak ada di dalam tubuh manusia, maka akan timbul banyak bakteri, dan manusia dapat mati karena kekurangan garam. Garam sangat penting, garam berkontribusi dalam kebersihan dan kesehatan. Maka orang yang dekat laut, dapat mengeringkan air laut dan mendapat 8% garam. Orang yang tinggal di pegunungan dapat menjadikan tambang menjadi garam. Garam mempunyai ciri khas utama mudah mengorbankan diri, menyangkal diri, dan menghancurkan diri di dalam air. Ketika garam mencair, garam tidak akan terlihat di dalam air. Ketika engkau mencoba airnya dan terasa asin baru tahu bahwa ada garam di dalamnya. Maka orang kristen di dunia ini tidak akan terlihat eksistensi dan signifikansinya, tidak akan terlihat keberadaannya, ketika berfungsi mempengaruhi dunia baru terlihat. Ketika dunia menjadi lebih baik, dan maju, barulah orang tahu, *in this world there are christians*. Mengapa harus sedemikian banyak garam yang dicairkan di dalam laut? Karena jika tidak ada garam di dalam laut, makhluk hidup di dunia ini sudah mati dan tidak ada pertolongan. Di dalam sungai ada udang, ikan, dan binatang lainnya, yang ketika sudah mati, dengan bijaksana Tuhan mereka mengambang, bukan tenggelam. Jika mereka tenggelam akan celaka, karena bau dan rusaknya, akan menjadi sumber bakteri yang menjalar ke seluruh bumi. Maka semua yang mati harus mengambang, lalu mengalir ke laut. Mengapa mengalir ke laut? Karena air mengalir menurun, akhirnya semua ke laut, sehingga semua yang kotor dan rusak, akan terbuang ke laut, diselesaikan oleh air laut yang mengandung garam sehingga semua bakterinya akan mati, maka lautan harus empat kali lebih besar dari darat.

Tuhan menciptakan manusia, menciptakan dinosaurus, gajah, ikan paus, ikan hiu, badak, sapi dan lain-lain. Bayangkan jika seekor sapi mati berapa banyak bakterinya, jika bakteri itu menular pada manusia,

berapa banyak yang akan mati. Tapi ketika semua yang sudah mati dikubur di dalam tanah, maka semua akan beres, bakterinya tidak akan menjalar lagi. Air laut dan tanah menyelesaikan kerusakan. *How great Thou art, how wise Thou art, how wonderful Thou art, my God, my Lord. Your wisdom is unfathomable, unmeasurable*. Sejak beribu tahun lalu hingga sekarang siapa yang kerja bakti membersihkan laut? Tidak ada seorangpun. Tetapi ketika menghirup udara laut, oksigennya terasa segar, tidak ada bakteri yang keluar, tidak ada penyakit menular dari laut karena air laut mengandung garam yang membersihkan semua itu. *How can my God create such a wonderful, such a self-cleansed, self-motivated world, so beautiful, so wonderful, and so clean, I don't understand. I only believe and know my God is a wonderful and the supreme God*. Di dalam tanah juga ada daya yang berubah dan memperbaharui. Jika ulat atau binatang lainnya mati, lalu dikubur ditanah, maka tanahnya dapat menjadi subur. Tuhan terlalu agung, dengan air laut yang mengandung garam, membuat semua bangkai binatang yang dibuang ke laut tidak mencemari laut dan garam dari laut juga dapat memberkati manusia.

Tuhan Yesus berkata, kamulah garam dunia, kalimat ini memberikan inspirasi dan mendidik kita. Dunia perlu garam dan garam berada di lautan yang menempati bagian terbesar dari bumi. Tuhan Yesus tidak memakai kalimat kamu adalah pasir dunia, kamu adalah mineral dunia, kalimat-kalimat ini tidak ada gunanya, tetapi kamu adalah garam dunia. Mineral yang diciptakan paling banyak adalah garam, garam terus disediakan dari lautan dan tidak akan habis. **Apa artinya kamu adalah garam dunia? Artinya ada satu sumber yang disiapkan Tuhan, Tuhan mengirim garam untuk mencairkan diri, untuk menghancurkan diri.** Mari minta pada Tuhan, pakailah saya menjadi garam yang memberikan sumbangsih, memperbaiki manusia berdosa di dunia ini. Dunia perlu kamu dan jika kamu tidak berfungsi di dunia maka kamu akan menjadi sampah. Kamu bukan harus menjadi sampah dunia, yang merusak orang lain, menularkan dosamu pada orang lain, tetapi kamu adalah garam dunia. Setelah mengerti hal ini, akan lebih menghargai hidup suci, hidup tidak menyendiri, hidup bukan untuk mementingkan kebutuhan diri sendiri. Natrium dan klorid, dua racun yang dipersatukan Tuhan menjadi garam dan menjadi berkat bagi dunia. Semua manusia memiliki "kuda liar" di dalam dirinya, jika ada kesempatan dan tidak ada yang melihat mungkin dapat merusak orang lain. Tetapi garam tidak demikian, garam membersihkan dan membereskan sampah. Mari berkata pada Tuhan, *make me Your instrument to renew this world, to refresh the human being, and to recover all the sins that have been done and all the diseases are cured in this history, like salt*. Apa yang ada di dalam garam bukan materinya, karena materinya mudah dihancurkan oleh air. Satu-satunya tambang

yang tidak dapat dipakai di dalam industri adalah garam, karena jika garam kena air akan hancur dan hilang. Puluhan tahun lalu, di Surabaya ada seseorang yang mengumpulkan air laut menjadi garam sebanyak dua puluh ribu ton, dan harganya ketika itu sekitar dua ratus ribu dollar. Tetapi mendadak musim hujan datang lebih cepat, dan ia tidak sempat menyimpan semua garam tersebut di gudang sehingga kena air hujan dan kembali ke laut. Ia rugi besar, seharusnya ia sudah menjadi konglomerat, tetapi dalam satu hari hilang semua. Menjadi orang kaya ada salibnya, menjadi orang miskin juga ada salibnya. Jangan pikir di tengah pandemi Covid ini yang perlu ditolong hanya orang miskin. Orang kaya ketika kehilangan dan susah hati, banyak orang yang mensyukuri, karena mereka kaya dibiarkan saja, tidak perlu ditolong. Mari menjadi manusia yang mengerti secara netral, bukan memihak kiri atau kanan, bukan memihak kaya atau miskin, semua sama rata, berjiwa seperti Tuhan dalam melihat manusia, *For God so loved the world, including the richest man and the poorest man*. **Jika engkau berjalan di dalam keadilan, cinta keadilan, bermurah hati, dan rendah hati berjalan dengan Tuhan, inilah empat hal yang dituntut Tuhan dari manusia yang dicipta menurut peta dan teladan Allah.**

Setelah Covid-19 ini berlalu, dunia akan berubah sekali, banyak orang yang akan kesusahan. Manusia mempunyai perasaan, mempunyai kesulitan, mempunyai kegagalan, mempunyai keluhan. Jika engkau menikah, engkau harus tetap mendampingi pasanganmu ketika susah, bukan melarikan diri karena ia tidak punya uang lagi. Beberapa bulan ini saya memikirkan bahwa orang kaya sangat kasihan, hidup mereka telah dibiasakan oleh kekayaan maka mereka akan kekurangan banyak hal. Orang kaya tidak memiliki kekuatan perjuangan karena selalu cukup. Kekayaan dapat membuat engkau kurang mempunyai suka cita berharap, karena tidak perlu mengharapkan sesuatu, semua sudah cukup. Setelah berkata, kamu adalah garam dunia, Tuhan Yesus melanjutkan, jika garam sudah hilang rasanya tidak ada lagi gunanya. Fungsi garam adalah memberi sumbangsih rasa, dan ini penting sekali. Jika engkau memakai kayu, engkau tidak berharap bahwa kayu mempunyai sumbangsih rasa. Jika engkau memakai besi, engkau tidak menginginkan rasa besi karena besi baunya tidak enak, seperti bau karat. Tetapi rasa garam penting. Rasa garam bukan untuk hidung, seperti minyak wangi, rasa asin garam untuk lidah. Rasa asin membuat makanan menjadi segar. Makanan yang manis sangat menarik anak-anak dan remaja, mereka suka rasa manis. Tetapi setelah tua, rasa asin memberikan rasa segar. Bayangkan daging sapi tidak pakai garam. Bayangkan sayur tidak pakai garam, tidak ada rasa gurihnya. Tuhan Yesus berkata, jika garam sudah kehilangan rasa asinnya, siapa yang dapat memberikan rasa asin itu lagi pada garam? Apa gunanya jika sudah tidak asin